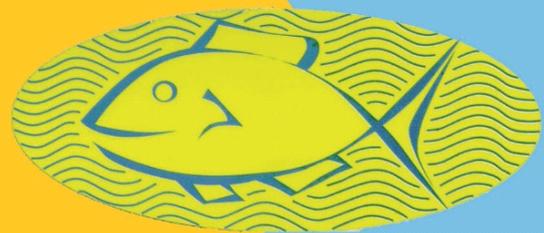


# ***JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA***

*(Indonesian Fisheries Policy Journal)*



**SEKRETARIAT BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SUMBERDAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN**

J.Kebijak.Perikan.ind.	Vol. 16	No. 2	Page 95-187	November 2024	p-ISSN 1979-6366	e-ISSN 2502-6550
------------------------	---------	-------	-------------	------------------	---------------------	---------------------

## JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

### Volume 16 Nomor 2 November 2024

Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020  
Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun  
(Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia adalah wadah informasi perikanan, baik laut maupun perairan umum daratan. Jurnal ini menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi, dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan: MEI dan NOVEMBER.

#### Ketua Penyunting:

Prof. Dr. Ali Suman. (Sumberdaya dan Lingkungan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN))  
Maulana Firdaus, S.Pi, M.Si, Ph.D. (Sistem Usaha Perikanan, Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan)

#### Dewan Penyunting:

Prof. Dr. Ir. Wudianto, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN))  
Prof. Dr. Ir. Tri Wiji Nurani, M. Si. (Analisis Sistem pada bidang Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan-  
Institut Pertanian Bogor)  
Dr. Maman Hermawan, M.Sc. (Politeknik Ahli Usaha Perikanan, Jakarta)  
Dr. Gatut Bintoro, M.Sc. (Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan-Universitas Brawijaya)  
Dr. Ir. Toni Ruchimat, M.Sc. (Manajemen Perikanan-Politeknik Ahli Usaha Perikanan)  
Dr. Achmad Suhermanto, S.St.Pi., MP. (Budidaya Ikan-Politeknik Kelautan dan Perikanan Karawang)

#### Editing Bahasa:

Kamaluddin Kasim, M.Sc. (Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan)

#### Penyunting Pelaksana:

Asep Sutiana, S. St.Pi., M.Si.  
Ofan Bosman, S.Pi., M.Si.

#### Administrasi:

Darwanto, S.Sos.  
Lutfi Dwi Pudjiarko, S.Kom

#### Alamat Redaksi/Penerbit:

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan  
Gedung Mina Bahari III, Lt. 6, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat-10110  
Telp. (021) 3519070, Fax. (021) 351287  
Website: <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>  
e-mail: [jkpi.puslitbangkan@gmail.com](mailto:jkpi.puslitbangkan@gmail.com)

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia diterbitkan oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan-Kementerian Kelautan dan Perikanan.

## LEMBAR INDEKSASI

### FOKUS DAN RUANG LINGKUP JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 dengan Nomor Akreditasi Kementerian RISTEKDIKTI: 85/M/KPT/2020, Terakreditasi Peringkat 2 berlaku selama 5 (Lima) Tahun, (Periode Volume 11 Nomor 2 Tahun 2019-Volume 16 Nomor 2 Tahun 2024). Terbit pertama kali tahun 2009, dengan frekuensi penerbitan dua kali dalam setahun yaitu pada bulan Mei dan November.

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menyajikan analisis dan sintesis hasil-hasil penelitian, informasi dan pemikiran dalam kebijakan kelautan dan perikanan.

Naskah yang masuk ke Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia akan dicek mengenai pedoman penulisannya oleh Administrasi, apabila sudah sesuai akan direview oleh 2 (dua) orang Dewan Penyunting dan 1 (satu) orang Bebestari (Peer-Reviewer) berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Penyunting. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Bebestari.

### INFORMASI INDEKSASI JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (<http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/jkpi>) memiliki p-ISSN 1979-6366; e-ISSN 2502-6550 yang sudah terindeks di beberapa pengindeks bereputasi, antara lain: Cross Ref, Indonesian Scientific Journal Database (ISJD), SCILIT, Sherpa/Romeo, Google Scholar, Directory Open Access Journals (DOAJ), Bielefeld Academic Search Engine (BASE), British Library One Search, Lancaster University, *Science and Technology Index* (Sinta), Garuda Rujukan Digital (Garuda), Mendeley dan Dimensions.



**BEBESTARI PADA  
JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA  
(JKPI)**

---

---

1. Prof. Dr. Ir. M.F. Rahardjo (Ikhtologi, Ekologi Ikan, Konservasi Sumber Daya Hayati Perairan-Institut Pertanian Bogor)
2. Prof. Dr. Ir. Endi Setiadi Kartamihardja, M. Si. (Sumber Daya dan Lingkungan)
3. Prof. Dr. Ir. Gadis Sri Haryani (Limnologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
4. Prof. Dr. Ir. Ngurah N Wiadnyana, DEA. (Ekologi Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
5. Prof. Dr. Ir. Tridoyo Kusumastanto, M.S. (Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Institut Pertanian Bogor)
6. Prof. Dr. Ir. Ari Purbayanto, M. Si. (Metode Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
7. Prof. Dr. Ir. John Haluan, M.Sc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
8. Prof. Dr. Haryanti (Genetika dan Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
9. Prof. Dr. Ir. Husnah, M. Phil. (Toksikologi dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
10. Prof. Dr. Ir. Indra Jaya, M.Sc. (Hidro Akustik Perikanan-Institut Pertanian Bogor)
11. Prof. Dr. -Ing. Widodo Setiyo Pranowo, M.Si. (Oseanografi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
12. Prof. Dr. Sri Juwana (Genetika dan Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
13. Prof. Dr. Ir. Sonny Koeshendrajana, M.S. (Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
14. Prof. Dr. Ir. Janny Dirk Kusen, MSc. (Biologi Kelautan-Universitas Sam Ratulangi)
15. Projo Danoedoro M.Sc., Ph.D. (Remote Sensing and GIS for Land-Universitas Gajah Mada)
16. Prof. Dr. Ir. Rachman Syah, M.S. (Akuakultur-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
17. Prof. Dr. Agus Djoko Utomo, M.Si. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
18. Prof. Dr. Ir. Menofatria Boer, DEA. (Matematika dan Statistika Terapan-Institut Pertanian Bogor)
19. Prof. Dr. Ir. Mulyono S. Baskoro, MSc. (Teknologi Penangkapan Ikan-Institut Pertanian Bogor)
20. Dr. Ir. Augy Syahailatua, M.Sc. (Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
21. Prof. Dr. Krismono, M.S. (Sumber Daya dan Lingkungan-Balai Riset Pemulihan Sumberdaya Ikan)
22. Dr. Ir. Purwito Martosubroto (Pengelolaan Perikanan-KAJISKAN)
23. Prof. Dr. Ir. Brata Pantjara. M.P. (Genetika-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
24. Dr. I. Gede Sedana Merta, M.Sc. (Biologi Perikanan)
25. Dr. Ir. Duto Nugroho, M.Si. (Teknologi Penangkapan Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
26. Dr. Estu Nugroho (Sumber Daya Genetik Ikan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
27. Drs. Bambang Sumiono, M.Si. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
28. Dr. Ir. Syahroma Husni Nasution, M.Sc. (Biologi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
29. Dr. Ir. Mohammad Mukhlis Kamal, M. Sc. (Ikhtologi, Rekrutmen Ikan, Fisiologi Respirasi, Ikhtoplankton, Rekrutmen Ikan dan Biologi Konservasi Perairan-Institut Pertanian Bogor)
30. Dr. Nimmi Zulbainarni (Ekonomi Sumber Daya Perairan-Institut Pertanian Bogor)

31. Dr. Singgih Wibowo, M.S. (Pengolahan Hasil Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
32. Dra. Sri Tumi Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
33. Dr. Hawis H. Maduppa, S.Pi., M.Si. (Biologi Laut-Institut Pertanian Bogor)
34. Dr. Lilis Sadiyah, S. Si (Sumber Daya dan Lingkungan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
35. Dr. Andi Parenrengi (Perbenihan, Genetika, Bioteknologi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
36. Dr. Ir. Andin Taryoto, M.Si. (Sosiologi Perikanan-Sekolah Tinggi Perikanan)
37. Prof. Dr. Ir. Mas Tri DJoko Sunarno, MS. (Nutrisi-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
38. Drs. Gunarto, M.Sc. (Akuakultur- Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
39. Dr. Yonvitner, S.Pi., M.Si. (Institut Pertanian Bogor-IPB)
40. Dr. Eko Prianto, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
41. Dr. Ersti Yulika Sari, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
42. Dr. Agus Faturrohim. (Bappelitbangda Pemerintahan Kota Palembang)
43. Yayan Hernuryadin, S.Pi,M.S.E, Ph.D. (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap-Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP))
44. Hakim Miftakhul Huda., M.Sc. (Sosial Ekonomi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
45. Tenny Apriliani, M. Si, (Pengelolaan Sumberdaya Kelautan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia, Indonesia)

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

---

---

Ketua Penyunting Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) mengucapkan terima kasih kepada para Bebestari yang telah berpartisipasi dalam menelaah naskah yang diterbitkan di jurnal kebijakan ilmiah ini, sehingga jurnal ini dapat terbit tepat pada waktunya. Bebestari yang berpartisipasi dalam terbitan Volume 16 Nomor 2 November 2024 adalah:

1. Dr. Eko Prianto, S.Pi., M.Si. (Manajemen Sumber Daya Perairan-Universitas Riau)
2. Yayan Hernuryadin, S.Pi,M.S.E, Ph.D. (Pengelola Produksi Perikanan Tangkap-Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP))
3. Dra. Sri Turni Hartati, M.Si. (Lingkungan Sumberdaya Perairan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)
4. Dr. Agus Faturrohim. (Bappelitbangda Pemerintahan Kota Palembang)
5. Tenny Apriliani, M. Si, (Pengelolaan Sumberdaya Kelautan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, Indonesia, BRIN)
6. Hakim Miftakhul Huda., M.Sc. (Sosial Ekonomi Perikanan-Badan Riset dan Inovasi Nasional, BRIN)

## KATA PENGANTAR

Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia (JKPI) di tahun 2024 memasuki Volume ke-16. Proses penerbitan jurnal ini dibiayai oleh Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan tahun anggaran 2024. Semua naskah yang terbit telah melalui proses evaluasi oleh Dewan Penyunting dan Bebestari serta editing oleh Penyunting Pelaksana.

Pada terbitan nomor dua di Tahun 2024, Jurnal Kebijakan Perikanan Indonesia menambah tulisan menampilkan tujuh artikel hasil penelitian perikanan: Strategi Keberlanjutan Pengelolaan Pencemaran Sampah Plastik di Pesisir Kota Dumai Riau Melalui Pendekatan Analisis *Mactor*; Valuasi Dampak Kebijakan Pengawasan Penangkapan Ikan Secara Ilegal (*Illegal Fishing*) Terhadap Bisnis Perikanan Laut di Indonesia; Status Perikanan Purse Seine dan Kebijakan Pengelolaannya di PPS Kendari, Sulawesi Tenggara dan Implikasinya Pada Perikanan Berkelanjutan; Analisis Kebutuhan Sistem Cerdas Pengawasan Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan 711; Kajian Efektifitas Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kelautan dan Perikanan Melalui Metode Immediate Outcome (IO); Analisis Kesesuaian Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kabupaten Tegal Berdasarkan KEPMEN-KP-NOMOR- 52-A-2013; Keberlanjutan Perikanan Tangkap Skala Kecil di Kota Bengkulu.

Diharapkan tulisan ini dapat memberikan kontribusi bagi para pengambil kebijakan dan pengelola sumberdaya perikanan di Indonesia. Ketua Penyunting mengucapkan terima kasih atas partisipasi aktif para peneliti dari lingkup dan luar Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM).

Ketua Penyunting

**JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA**  
**Volume 16 Nomor 2 November 2024**

**DAFTAR ISI**

	Halaman
DAFTAR BEBESTARI.....	i
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	v
KUMPULAN ABSTRAK .....	vi-viii
Strategi Keberlanjutan Pengelolaan Pencemaran Sampah Plastik di Pesisir Kota Dumai Riau Melalui Pendekatan Analisis <i>Mactor</i> <i>Oleh: Esa Buana Fatwa, Sigid Hariyadi dan Taryono .....</i>	95-108
Valuasi Dampak Kebijakan Pengawasan Penangkapan Ikan Secara Ilegal ( <i>Illegal Fishing</i> ) Terhadap Bisnis Perikanan Laut di Indonesia <i>Oleh: Nimmi Zulbainarni, Saiful Umam dan Syamsul Maarif .....</i>	109-119
Status Perikanan Purse Seine dan Kebijakan Pengelolaannya di PPS Kendari, Sulawesi Tenggara dan Implikasinya Pada Perikanan Berkelanjutan <i>Oleh: Bayu Arif Pasa Laksmiana, Yasman dan Yayan Hernuryadin .....</i>	121-133
Analisis Kebutuhan Sistem Cerdas Pengawasan Penangkapan Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan 711 <i>Oleh: Sahono Budianto, Budy Wiryawan, Ari Purbayanto, Sugeng Hari Wisudo dan Mochamad Riyanto .....</i>	135-144
Kajian Efektifitas Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Kelautan dan Perikanan Melalui Metode Immediate Outcome (IO) <i>Oleh: Hendar Sugilar .....</i>	145-158
Analisis Kesesuaian Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kabupaten Tegal Berdasarkan KEPMEN-KP-NOMOR- 52-A-2013 <i>Oleh: Farras Widiaputri Utami, Bogi Budi Jayanto dan Herry Boesono .....</i>	159-170
Keberlanjutan Perikanan Tangkap Skala Kecil di Kota Bengkulu <i>Oleh: Nita Yuniarti, Gita Mulyasari, Nola Windirah, Imad dan Agung Trisusilo .....</i>	171-187
PEDOMAN PENULISAN.....	App. 188
SERTIFIKAT AKREDITASI.....	App. 189
INDEKS PENULIS .....	App. 190

**JURNAL KEBIJAKAN PERIKANAN INDONESIA**  
**Volume 16 No.2 November 2024**

**KUMPULAN ABSTRAK**

**STRATEGI KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN  
 PENCEMARAN SAMPAH PLASTIK DI PESISIR  
 KOTA DUMAI RIAU MELALUI PENDEKATAN  
 ANALISIS MACTOR**

**Esa Buana Fatwa**

*JKPI Nov 2024, Vol. 16 No 2, Hal: 95-108*  
*e-mail: esabuanafatwa@gmail.com*

**ABSTRAK**

Wilayah pesisir Dumai, seperti banyak wilayah pesisir lain di seluruh Indonesia, menghadapi pencemaran plastik yang parah, dengan 90% disebabkan oleh limbah plastik. Meskipun regulasi telah ada, pengelolaan seringkali kurang melakukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi masalah mendesak polusi plastik di sepanjang wilayah pesisir Kota Dumai di Provinsi Riau melalui permusuman strategi yang efektif dan efisien. Penelitian ini menggunakan metode *Matrix of Alliance, Conflicts, Tactics, Objective, and Recommendations* (MACTOR) untuk menganalisis aktor-faktor terkait dengan pengelolaan limbah plastik. Penelitian ini menilai pengaruh dan saling ketergantungan di antara pemangku kepentingan, memvisualisasikannya melalui peta dan mengevaluasi konvergensi (kerjasama) dan divergensi (konflik). Terutama, aktor di kuadran I yang memiliki pengaruh yaitu Dinas Perikanan dan Kelautan, Dinas Lingkungan Hidup, dan Dinas Komunikasi dan Informasi, menunjukkan peran yang sangat krusial. Penelitian ini mengungkapkan potensi konvergensi tinggi di antara para aktor ini, menekankan perlunya kolaborasi intensif. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi aktor Informal sebagai aktor yang memiliki divergensi tinggi sehingga berpotensi memunculkan konflik. Penelitian ini diakhiri dengan rekomendasi strategis, menekankan upaya kolaboratif, sensitivitas terhadap aktor yang bersifat ketergantungan, dan pemantauan serta evaluasi yang berkelanjutan untuk pengelolaan limbah plastik yang efektif di wilayah pesisir Kota Dumai.

**Kata Kunci:** *MACTOR*; pencemaran; pengelolaan; sampah plastik; strategi

**VALUASI DAMPAK KEBIJAKAN PENGAWASAN  
 PENANGKAPAN IKAN SECARA ILEGAL (*ILLEGAL  
 FISHING*) TERHADAP BISNIS PERIKANAN LAUT DI  
 INDONESIA**

**Nimmi Zulbainarni**

*JKPI Nov 2024, Vol. 16 No 2, Hal: 109-119*  
*e-mail: saiful74e@apps.sb.ipb.ac.id*

**ABSTRAK**

Pemerintah terus berupaya untuk mencegah, memberantas dan mengilangkan illegal fishing tersebut melalui kebijakan pengawasan illegal fishing dengan menambah armada kapal pengawas, meningkatkan operasi melalui laut dan udara dan memanfaatkan teknologi informasi. Pengawasan illegal fishing merupakan kebijakan publik yang perlu diukur dampak dan manfaatnya, untuk mengukur dampak dan manfaat dari kebijakan tersebut diperlukan valuasi sebagai dasar menyatakan kebijakan itu layak serta memberikan manfaat yang disajikan dalam suatu nilai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak langsung dan tidak langsung kebijakan pengawasan illegal fishing terhadap bisnis perikanan di laut. Metode penelitian menggunakan surplus produsen dan analisis menggunakan Extended Cost Benefit Analysis (ECBA). Hasil dari penelitian ini yaitu dampak ekonomi kebijakan peningkatan pengawasan secara ekonomi yaitu potensi penyelamatan nilai produksi perikanan tangkap sebesar Rp.1,8 Triliun/tahun, potensi penyelamatan penerimaan pemerintah dari PNPB perikanan sebesar Rp.4,7 miliar/tahun dan penyelamatan pajak sektor perikanan sebesar Rp.9,2 miliar/tahun. Dampak sosial yaitu potensi penyelamatan pendapatan dari tenaga kerja ABK sebesar Rp.205,8 miliar/tahun, potensi penyelamatan Bahan Bakar Minyak (BBM) yaitu sebesar Rp.268,7 miliar pertahun. Kehadiran pengawasan di laut akan berpengaruh terhadap kepatuhan serta keamanan dan kenyamanan pelaku bisnis. Berdasarkan analisis dengan Extended Cost Benefit Analysis (ECBA) pengawasan dengan kondisi sebelum dilakukan peningkatan memberikan benefit sebesar (minus) Rp.456,4 miliar dan setelah dilakukan peningkatan pengawasan akan memberikan benefit sebesar Rp.1,1 Triliun, sehingga kebijakan pengawasan illegal fishing layak untuk dilakukan.

**Kata Kunci:** Analisis biaya manfaat yang diperluas (ECBA); Penangkapan ikan ilegal; Kerugian akibat penangkapan ikan ilegal; Pengawasan

## STATUS PERIKANAN PURSE SEINE DAN KEBIJAKAN PENGELOLAANNYA DI PPS KENDARI, SULAWESI TENGGARA DAN IMPLIKASINYA PADA PERIKANAN BERKELANJUTAN

Bayu Arif Pasa Laksmna

JKPI Nov 2024, Vol. 16 No 2, Hal: 121-133

e-mail: yasman.si@sci.ui.ac.id

### ABSTRAK

Penelitian ini mengevaluasi hasil tangkapan purse seine di Pelabuhan Perikanan Samudera (PPS) Kendari, fokus pada ikan cakalang dan tuna sirip kuning di Laut Banda. Analisis ukuran ikan pada Agustus dan September menunjukkan variasi signifikan, dengan mayoritas ikan berukuran juvenile pada Agustus dan sebagian memenuhi ukuran layak tangkap pada September. Meskipun terjadi peningkatan produksi tuna dalam dua tahun terakhir, kebijakan moratorium tampaknya berdampak negatif. Dominasi cakalang dan tuna sirip kuning menyoroti pentingnya pengelolaan perikanan yang efektif, terutama dalam menetapkan peraturan ukuran mata jaring. Dinamika musim penangkapan ikan pelagis besar, seperti cakalang dan tuna sirip kuning, di Laut Banda, membutuhkan pengelolaan adaptif dan praktik penangkapan selektif untuk menjaga keberlanjutan perikanan. Rekomendasi kebijakan mencakup pengelolaan musim penangkapan yang terkoordinasi, peningkatan pengawasan selama bulan dengan tingkat tangkapan tinggi, dan pemantauan suhu permukaan laut serta klorofil. Kebijakan konservasi, termasuk penetapan ukuran minimum tangkapan untuk melindungi ikan juvenil, harus diterapkan, sambil melibatkan nelayan dan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan melalui program edukasi. Dukungan untuk riset lebih lanjut mengenai pertumbuhan dan perilaku ikan cakalang serta tuna sirip kuning menjadi esensial. Kerjasama antara pemerintah, nelayan, industri perikanan, lembaga riset, dan LSM diperlukan untuk mencapai keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan manusia dan pelestarian lingkungan laut, terutama di WPP 714 dan 715 di Indonesia Timur.

**Kata Kunci:** PPS Kendari; purse seine; musim tangkapan; komposisi spesies; perikanan berkelanjutan; tuna sirip kuning

## ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM CERDAS PENGAWASAN PENANGKAPAN IKAN DI WILAYAH PENGELOLAAN PERIKANAN 711

Sahono Budianto

JKPI Nov 2024, Vol. 16 No 2, Hal: 135-144

e-mail: budiantosahono@apps.ipb.ac.id

### ABSTRAK

Kegiatan penangkapan ikan secara ilegal (*illegal fishing*) merupakan salah satu permasalahan

pengelolaan perikanan tangkap di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 711 yang meliputi Selat Karimata, Laut Natuna, dan Laut China Selatan. Sementara itu, terdapat keterbatasan Pemerintah Indonesia dalam pengawasan penangkapan ikan, salah satunya belum didukung dengan teknologi terintegrasi dan memanfaatkan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*). Untuk itu perlu adanya sistem pengawasan berbasis kecerdasan buatan yang akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengawasan. Penelitian bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis kebutuhan sistem cerdas pengawasan penangkapan ikan di WPPNRI 711 sebagai alternatif rekomendasi bagi pemangku kepentingan terkait. Penelitian menggunakan analisis situasional dan analisis kebutuhan untuk melihat kondisi objektif terkini aspek teknologi pengawasan penangkapan ikan di WPPNRI 711. Berdasarkan hasil penelitian, maka sistem cerdas pengawasan yang dibutuhkan, yaitu sistem yang mampu menganalisis dugaan pelanggaran secara cepat dan akurat serta menyampaikan peringatan dini pelanggaran kepada nakhoda/pemilik kapal.

**Kata Kunci:** Cerdas; ikan; sistem; penangkapan; pengawasan

## KAJIAN EFEKTIVITAS DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) BIDANG KELAUTAN DAN PERIKANAN MELALUI METODE IMMEDIATE OUTCOME (IO)

Hendar Sugilar

JKPI Nov 2024, Vol. 16 No 2, Hal: 145-158

e-mail: hendarsugilar@yahoo.com

### ABSTRAK

Dana Alokasi Khusus (DAK) bertujuan untuk membiayai berbagai kegiatan pembangunan khusus di daerah, termasuk pada sektor kelautan dan perikanan. DAK sering kali digunakan untuk meningkatkan pelayanan publik antar daerah dan mengurangi kesenjangan pendapatan. Efektivitas Dana Alokasi Khusus (DAK) dalam mendukung keberlanjutan pembangunan bidang kelautan dan perikanan sangat diperlukan untuk memberikan stimulus pembangunan kelautan dan perikanan di daerah dan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam rangka pengembangan ekonomi lokal. Studi ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas DAK dalam mendukung keberlanjutan pembangunan di bidang kelautan dan perikanan. Metode Immediate Outcome (IO) digunakan dalam studi ini untuk memonitor dan mengevaluasi kebijakan perencanaan, penganggaran, dan pelaksanaan DAK di sektor kelautan dan perikanan. Data dianalisis dari 24 provinsi dan 150 kabupaten/kota yang menjadi lokasi prioritas DAK bidang Kelautan dan Perikanan pada Tahun Anggaran 2022. Hasil menunjukkan bahwa 47,5% daerah berada pada kategori patuh dan mencapai target (optimal), 11,7% patuh namun tidak mencapai target (belum optimal), dan 40,8% tidak patuh. Studi ini menunjukkan beberapa gap, seperti kurangnya analisis

kualitatif, variasi konteks lokal, dampak jangka panjang, keterlibatan stakeholder, pengukuran dampak sosial dan ekonomi, serta inovasi dan adaptasi kebijakan. Temuan ini memberikan wawasan penting bagi para pengambil kebijakan dalam mengoptimalkan penggunaan DAK untuk keberlanjutan pembangunan kelautan dan perikanan.

**Kata Kunci:** Monitoring; Evaluasi Efektivitas; *Immediate Outcome (IO)*

### **ANALISIS KESESUAIAN TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI) DI KABUPATEN TEGAL BERDASARKAN KEPMEN-KP-NOMOR 52-A-2013**

**Farras Widiaputri Utami**

*JKPI Nov 2024, Vol. 16 No 2, Hal: 159-170*  
e-mail: [fwidiaputri99@gmail.com](mailto:fwidiaputri99@gmail.com)

#### **ABSTRAK**

Tempat Pelelangan Ikan (TPI) merupakan salah satu prasarana yang menunjang kegiatan perikanan serta meningkatkan pendapatan di Kabupaten Tegal. Di Kabupaten Tegal terdapat dua TPI yaitu TPI Larangan dan TPI Suradadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi standar kondisi prasarana dan menganalisa kesesuaian TPI di Kabupaten Tegal berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 52 A Tahun 2013. Penelitian dilaksanakan pada bulan September 2022 di Desa Munjung Agung dan Desa Suradadi dengan menggunakan metode deskriptif. Untuk menganalisis kesesuaian TPI di Kabupaten Tegal digunakan analisis skor dengan mengamati kondisi fisik TPI dan membandingkannya dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 52 A Tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa fasilitas sarana dan prasarana TPI di Kabupaten Tegal khususnya TPI Larangan dan TPI Suradadi dalam kategori cukup memenuhi syarat dengan presentase 64% untuk TPI Larangan dan 63% untuk TPI Suradadi. Skor yang diperoleh TPI Larangan untuk kriteria tempat pendaratan ikan yaitu 1,9 dan skor 1,8 pada kriteria tempat pemasaran ikan. Sedangkan untuk TPI Suradadi skor yang didapat 1,9 dalam kriteria tempat pendaratan ikan dan skor 1,8 untuk kriteria tempat pemasaran ikan. Beberapa fasilitas TPI perlu untuk ditingkatkan seperti fasilitas sanitasi, tempat pembuangan limbah cair, dan kebersihan serta ketertiban pengguna TPI menjadi aspek yang harus diperhatikan.

**Kata Kunci:** Tempat Pelelangan Ikan; KEPMEN-KP Nomor 52 A Tahun 2013; TPI Larangan; TPI Suradadi; Kabupaten Tegal

### **KEBERLANJUTAN PERIKANAN TANGKAP SKALA KECIL DI KOTA BENGKULU**

**Nita Yuniarti**

*JKPI Nov 2024, Vol. 16 No 2, Hal: 171-187*  
e-mail: [gita.mulyasari@unib.ac.id](mailto:gita.mulyasari@unib.ac.id)

#### **ABSTRAK**

Sektor perikanan yang memiliki peran penting secara sosial dan ekonomi, sangat dipengaruhi oleh berbagai perubahan kondisi alam yang kini terus menekan hasil tangkapan ikan di laut. Tujuan penelitian yaitu menganalisis status keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil di Kota Bengkulu dan menganalisis dimensi keberlanjutan usaha perikanan tangkap skala kecil di Kota Bengkulu. Metode penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) yaitu di Kota Bengkulu. Metode penentuan sampel digunakan metode *accidental sampling* dengan kriteria nelayan tradisional skala kecil dengan kegiatan *one-day fishing* dan pemilik kapal yang ikut melaut. *Multidimensional Scalling (MDS)* dengan teknik *Rapfish* menggunakan lima dimensi (ekologi, ekonomi, sosial, teknologi dan kelembagaan) digunakan untuk menganalisis status keberlanjutan perikanan tangkap skala kecil. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status keberlanjutan perikanan tangkap skala kecil di Kota Bengkulu dengan meninjau secara multidimensi yaitu berstatus kurang berkelanjutan dengan nilai indeks sebesar 46,25%. Untuk dimensi ekologi dan sosial berstatus cukup berkelanjutan sedangkan untuk dimensi ekonomi, teknologi dan kelembagaan berstatus kurang berkelanjutan. Untuk meningkatkan status keberlanjutan perikanan skala kecil di Kota Bengkulu diperlukan pemberian bantuan berbagai macam alat tangkap, bantuan modal usaha, komunikasi intensif antar pemerintah dan nelayan, pengembangan kemampuan nelayan dalam penanganan produk serta ketegasan aparat terhadap pelanggaran di perairan Kota Bengkulu.

**Kata Kunci:** Keberlanjutan; Perikanan Tangkap; Skala Kecil